

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR MELALUI MULTIMEDIA
SPECTRA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN IPS DI SMK NEGERI 3 TANAH
PUTIH TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Indra Hatari¹, Gimin², Gani Haryana³

neo_vicky@yahoo.com, (08127605996), gim_unri@yahoo.co.id, gani_haryana@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: *This study aims to increase the motivation to learn social subject with the use of media images through multimedia Spectra in class X SMK Tanah Putih 3 with totaling 20 people students. The research was conducted in two cycles in which the data were collected through observation of teacher activity, student activity observation and student motivation during the learning process. The results showed that the use of media images through multimedia spectra can increase learning motivation IPS. It proved the observation of each cycle has increased. The results obtained for the first cycle of teacher activity with a percentage of 65% increase in the second cycle to 85%. Along with the increased activity of teachers in the second cycle, the student activity also increased, in the first cycle of activity students gain a percentage of 56.00% and increased to 85.00%. Students' motivation has also seen rising. This is evident from the percentage of student motivation in the first cycle with the percentage of 50.63%, the percentage increased to 78.13%. Based on these results indicate that by using media images through multimedia spectra increase students' motivation in social studies.*

Keywords: *Media images, Spectra Multimedia and Motivation..*

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR MELALUI MULTIMEDIA SPECTRA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI SMK NEGERI 3 TANAH PUTIH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Indra Hatari ¹, Gimin ², Gani Haryana ³

neo_vicky@yahoo.com, 08127605996, gim_unri@yahoo.co.id, gani_haryana@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi belajar IPS penggunaan media gambar melalui multimedia Spectra pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tanah Putih yang berjumlah 20 Orang siswa. Penelitian dilaksanakan dengan dua kali siklus dimana data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar melalui multimedia spectra dapat meningkatkan motivasi belajar IPS. Hal ini terbukti hasil observasi setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh untuk aktivitas guru siklus I dengan persentase 65% meningkat pada siklus II menjadi 85%. Seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, aktivitas siswa juga meningkat, pada siklus I aktivitas siswa memperoleh persentase 56.00% dan meningkat menjadi 85.00%. Motivasi belajar siswa juga terlihat meningkat. Hal ini terbukti dari persentase motivasi belajar siswa pada siklus I dengan persentase 50.63%, meningkat menjadi persentase 78.13%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci : Media gambar, Multimedia Spectra dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Pendidikan mempunyai misi yang berkaitan dengan pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki orang tersebut. Motif dan motivasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena motivasi merupakan penjelmaan dari motif.

Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas X SMK Negeri 3 Tanah Putih, ternyata sebagian besar masalah yang terjadi kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mendengarkan ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi yang diberikan oleh guru. Guru mendominasi pembicaraan dan berpaku pada buku paket dengan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran sangat minim. Sehingga menimbulkan kebosanan siswa dalam belajar.

Hal inilah yang membuat tidak adanya motivasi (dorongan) yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Hamzah B.Uno:2014). Akibatnya banyak siswa yang tidak merasa memerlukan ilmu atau informasi baru dari guru, tidak memahami pentingnya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dan tidak memiliki keinginan untuk mendapatkan suatu penghargaan dari guru atas apa yang didapatnya dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang akan mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa.

Untuk itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai motivasi untuk ikut serta disetiap tahap pembelajaran dan merasakan keterlibatannya. Dengan motivasi yang kuat akan mampu merubah suasana pembelajaran yang dulunya membosankan bagi siswa sekarang menjadi hal yang menyenangkan dan sayang untuk dilewatkan.

Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan Media Gambar Melalui Multimedia Spectra sebagai langkah perubahan dalam proses pembelajaran sehingga nantinya akan memberikan dampak terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas X SMK Negeri 3 Tanah Putih.

Penggunaan Media Gambar melalui multimedia spectra dipilih karena memiliki kelebihan memberikan peluang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran karena Sebuah “gambar” memiliki kemampuan untuk menyampaikan banyak informasi dengan ringkas dan dapat lebih mudah diingat dari pada penjelasan yang panjang.

Sedangkan Multimedia Spectra merupakan suatu inovasi Software yang berisi konten materi pembelajaran, disajikan berbasis multimedia interaktif, yang memadukan unsur estetika tampilan, suara, gambar, lagu, movie, animasi. Yang secara efektif serta efisien mampu meningkatkan kreatifitas, menambah daya ingat pelajaran & memaksimalkan proses dan motivasi belajar. Sehingga diharapkan dapat menghilangkan beberapa permasalahan yang ditimbulkan akibat tidak adanya motivasi siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu Apakah penggunaan Media Gambar melalui Multimedia Spectra dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS di SMK Negeri 3 Tanah Putih?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS menggunakan Media gambar melalui Multimedia Spectra di SMK Negeri 3 Tanah Putih.

Hasil akhir penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat khususnya terutama, (a) Bagi Murid, Membantu Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Tanah Putih untuk memotivasi untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS; (b) Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran; (c) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran, dan diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya khususnya dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini guru akan menerapkan penggunaan media gambar melalui *multimedia spectra* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan Subyek penelitiannya adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Tanah Putih yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki, yang merupakan anak petani dan masih memiliki hubungan kekeluargaan.

Penelitian ini akan mengaplikasikan perencanaan siklus yang terdiri dari 4 langkah utama, yaitu:

- (a) Tahap perencanaan merupakan awal yang harus dilaksanakan guru sebelum melakukan suatu tindakan sehingga kegiatan yang akan dilakukan menjadi lebih terarah. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti : silabus, RPP, LKS, kisi-kisi soal ulangan harian, lembar observasi dan angket (jika diperlukan).
- (b) Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan program pembelajaran, pengambilan atau pengumpulan data hasil angket, hasil observasi, dan hasil tes. Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan model atau metode yang digunakan.
- (c) Tahap pengamatan /observasi dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru kelas atau guru lain yang bekerja sama dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi.
- (d) Tahap refleksi, Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi yang akan ditentukan untuk memperbaiki kinerja pada penelitian pada pertemuan selanjutnya.

Dalam Penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: lembar Observasi yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dan mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPS berbasis Media Gambar melalui *Multimedia Spectra*.\

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk menjawab rumusan masalah satu menggunakan formula seperti berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua digunakan analisis grafik sehingga dapat diketahui keterkaitan hasil antar variabel penelitian dari setiap siklus. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mulai dari siklus pertama dan siklus kedua dapat di lihat sebagai berikut :

Tindakan Siklus I (22 Februari 2016)

Pada tahap persiapan, peneliti telah membuat instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan teknik pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar observasi motivasi belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan penelitian pada siklus pertama didasarkan pada perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang terdiri dari RPP, Silabus, media gambar melalui multimedia spectra dan lembar observasi. Langkah-langkah proses pembelajaran adalah terdiri dari pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup.

Pada tahap observasi pada aktivitas guru menggunakan media gambar melalui multimedia spectra pada siklus I mencapai skor 13 dengan persentase 65% (kategori baik). Aktivitas guru pada siklus I ini masih belum memuaskan. Sedangkan aktivitas siswa menggunakan media gambar melalui multimedia spectra pada siklus I mencapai skor 56 dengan persentase 65% (kategori baik). Aktivitas guru pada siklus I ini masih belum memuaskan. Aktivitas guru dan siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa pada Siklus I yaitu dengan jumlah 81 dengan persentase 50.63% dengan kategori Baik. Belum memuaskan tingkat motivasi belajar siswa pada siklus I disebabkan indikator motivasi belajar siswa yaitu menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, penuh semangat, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini, dan senang memecahkan masalah, masih rendah.

Pada tahap refleksi pada siklus I hasil diskusi dengan observer maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas guru pada saat guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar, guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan gambar yang belum dikategorikan baik. Banyak siswa yang tidak menanggapi pertanyaan guru seperti sibuk sendiri, pura-pura mencatat, karena guru menanyakan pertanyaan tidak menunjuk pada salah satu siswa. Pada indikator menuliskan pertanyaan pada gambar terlihat masih

kurang baik karena pertanyaan yang dituliskan guru ukuran tulisan kurang besar dan warna nya terlalu terang sehingga siswa yang duduk paling belakang kurang jelas membacanya. Aktivitas guru tersebut berdampak pada Aktivitas siswa yaitu siswa memperhatikan gambar, siswa mencermati gambar yang ditunjuk oleh guru dan siswa mengerjakan evaluasi sudah berkategori baik, sedangkan pada aktivitas siswa menjawab pertanyaan guru belum di kategori baik karena ada beberapa siswa yang hanya diam karena pembelajaran selama ini hanya bersifat konvensional dan siswa membuat kesimpulan dari keterangan gambar belum baik karena ada siswa yang belum menyelesaikan ringkasan catatan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa belum memahami materi yang disampaikan guru. Begitu juga motivasi belajar siswa, pada indikator, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang dan rajin belajar, dan senang memecahkan masalah sudah dikategorikan baik. Pada indikator menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah siswa belum dikategorikan baik karena siswa kurang tanggap menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, indikator penuh semangat, belum dapat mempertahankan pendapat serta tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini dikategorikan kurang karena siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung karena selama ini dalam menyampaikan materi guru kurang melibatkan siswa berperan aktif dalam proses belajar. Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki sehingga kesalahan yang sama tidak terjadi lagi pada siklus kedua dengan tujuan akan mendapat hasil yang maksimal dan diharapkan tercapai tujuan

Tindakan Siklus II (29 Februari 2016)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada siklus pertama, maka akan dilakukan tindakan pada pelaksanaan siklus II, langkah pelaksanaan masih sama seperti siklus I seluruh siswa hadir dan mengikuti proses belajar mengajar, proses ini dilaksanakan berdasarkan RPP 2 yang disusun oleh peneliti berdasarkan silabus dan bahan ajar yang relevan pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas X SMK Negeri 3 Tanah Putih Kompetensi dasar membedakan peran bank umum dan bank sentral.

Pada tahap persiapan, peneliti telah membuat instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan teknik pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar observasi motivasi belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan penelitian pada siklus pertama didasarkan pada perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang terdiri dari RPP, Silabus, media gambar melalui multimedia spectra dan lembar observasi. Langkah-langkah proses pembelajaran adalah terdiri dari pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup.

Pada tahap observasi pada aktivitas guru pada siklus II dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra memperoleh total skor 17 dengan persentase 85,00% dengan kategori baik sekali. Aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan aktivitas guru yang dilaksanakan pada siklus I. Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena guru telah melaksanakan aktivitas dengan baik. Dalam penggunaan media gambar melalui multimedia spectra, guru dapat menjelaskan kepada siswa dengan baik. Dengan peningkatan aktivitas guru pada siklus II ini diharapkan aktivitas siswa juga meningkat. Untuk aktivitas belajar siswa pada Siklus II yaitu dengan jumlah 85 dengan persentase 85.00% dengan kategori

baik sekali. Aktivitas belajar siswa pada siklus II ini telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, hal ini terjadi karena siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra. Hampir seluruh siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra. Siswa yang masih memiliki aktivitas rendah pada siklus I, termotivasi untuk melakukan aktivitas dengan benar pada siklus II. Dengan peningkatan aktivitas siswa pada siklus II ini maka motivasi belajar siswa juga meningkat. Sedangkan rata-rata persentase motivasi belajar siswa pada Siklus II yaitu dengan jumlah 125 dengan persentase 78.13% dengan kategori baik sekali. Peningkatan motivasi belajar siswa yang terjadi pada siklus II ini terjadi karena aktivitas siswa telah juga meningkat. Siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra. Dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II ini, membuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap refleksi pada siklus II maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas guru menampilkan gambar, guru menunjukan gambar sudah menunjukan kategori baik sekali. sedangkan guru menuliskan keterangan pada sisi gambar, mengarahkan perhatian siswa dan menuliskan pertanyaan pada gambar sudah menunjukan kategori baik. Data guru tersebut berdampak pada Aktivitas siswa mencermati gambar dan siswa mengerjakan evaluasi sudah dikategorikan baik sekali, sedangkan siswa mencermati gambar yang ditunjuk oleh guru, siswa menjawab pertanyaan guru dan siswa membuat ringkasan atau catatan sudah dikategorikan baik. Begitu juga motivasi belajar siswa, pada indikator, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, senang dan rajin belajar, penuh semangat sudah dikategorikan baik sekali sedangkan dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini dan senang memecahkan masalah sudah dikategorikan baik. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus II ini, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar melalui multimedia spectra ini hanya dilakukan dalam dua siklus saja, karena indikator kinerja untuk motivasi belajar siswa telah tercapai.

Pembahasan

Analisis hasil tindakan pada penelitian ini adalah menganalisa data yang telah dikumpulkan selama penelitian, yakni : data aktivitas guru, data aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa.

1. Analisis Aktivitas Guru

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru selama dilakukan penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel : Perubahan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Guru	Siklus				Peningkatan
		I	%	II	%	
1	Guru menampilkan gambar melalui multimedia spectra	3	75	4	100	1
2	Guru menunjukkan gambar dengan baik	3	75	4	100	1
3	Guru mengarahkan perhatian siswa pada gambar dengan memberikan pertanyaan berkaitan pada gambar	2	50	3	75	1
4	Guru menuliskan keterangan pada sisi gambar	3	75	3	75	-
5	Guru menuliskan pertanyaan pada sisi gambar	2	50	3	75	1
Jumlah Total		13		17		
Persentase			65%		85%	
Kategori			Baik		Baik Sekali	

2. Analisis Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas guru berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa, untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : Perubahan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Siswa memperhatikan gambar	65%	95%	30%
2	Siswa mencermati gambar yang ditunjuk oleh guru	60%	75%	15%
3	Siswa Menjawab Pertanyaan Guru	45%	85%	40%
4	Siswa membuat kesimpulan dari keterangan gambar	50%	75%	25%
5	Siswa mengerjakan evaluasi	60%	95%	35%
Jumlah		56%	85%	29%
Kategori		Baik	Baik Sekali	

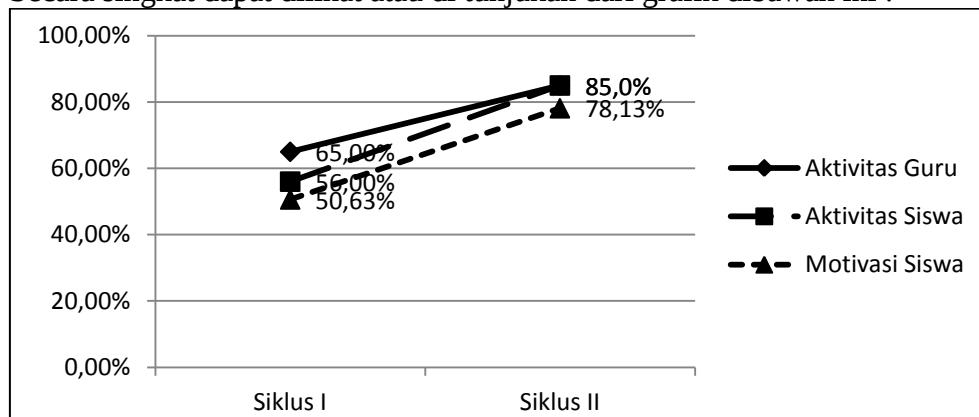
3. Analisis Motivasi Belajar Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar juga membawa dampak positif pada motivasi belajar siswa, untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : Perubahan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Tekun menghadapi tugas	65%	90%	25%
2	Ulet menghadapi kesulitan	60%	85%	25%
3	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	40%	95%	55%
4	Senang dan rajin belajar	80%	85%	5%
5	Penuh semangat	50%	80%	30%
6	Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya	25%	55%	30%
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu	35%	60%	25%
8	Senang memecahkan masalah	50%	75%	20%
Persentase		50.63%	78.13%	
Kategori		Cukup	Baik Sekali	

Secara singkat dapat dilihat atau di tunjukan dari grafik dibawah ini :



Grafik Perubahan Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Melalui Multimedia Spectra

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang berjudul Penggunaan Media Gambar Melalui Multimedia Spectra Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di SMK Negeri 3 Tanah Putih, Hasil yang diperoleh pada siklus I untuk Aktivitas Guru dengan persentase 65% dengan kategori baik tapi belum sesuai dengan criteria yang diharapkan, pada siklus II meningkat menjadi 85% dengan kategori baik sekali.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, aktivitas siswa juga meningkat, dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh persentase (56.00%) dan meningkat menjadi (85.00%) dengan kategori baik sekali.

Dengan meningkatnya Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa maka Motivasi belajar siswa juga terlihat meningkat. Hal ini terbukti dari persentase motivasi belajar siswa pada siklus I yang hanya memperoleh persentase 50.63% dengan kategori cukup, meningkat menjadi persentase 78.13% dengan kategori baik sekali.

Dari peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar melalui multimedia Spectra sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS. Hasil dari penelitian sesuai dengan teori R. Angkowo dan A. Kosasih (2007: 26) serta Hamalik dalam Azhar Arsyad (2006: 15) bahwa media gambar

adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi sebagai fakta dan gagasan secara jelas dan kuat yang dapat membangkitkan motivasi.

Hal ini senada dengan penelitian tindakan kelas Misnawati tahun 2011 yang berjudul “ Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas III SD 006 Melayu Besar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”

Dengan demikian penggunaan media berkontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dari pelaksanaan penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media gambar melalui multimedia spectra dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas X SMKN 3 Tanah Putih. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebagai berikut : (a) Aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I 65% kategori baik, meningkat menjadi persentase (85%) dengan kategori sangat baik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II. (b) Dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus II, aktivitas siswa juga meningkat, dimana pada siklus I aktivitas siswa hanya memperoleh persentase (56%) dan meningkat menjadi (85%) dengan kategori baik sekali. (c) Motivasi belajar siswa juga terlihat meningkat. Hal ini terbukti dari persentase motivasi belajar siswa pada siklus I yang hanya memperoleh persentase 50.63% dengan kategori cukup, meningkat menjadi persentase 78.13% dengan kategori baik sekali.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (a) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dapat digunakan media gambar menggunakan multimedia spectra dalam proses belajar mengajar, karena penggunaan media gambar adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar. (b) Sekolah dapat menyediakan sarana prasarana yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dalam penggunaan multimedia sebagai alat bantu dalam proses mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Dalam Suatu Pendekatan*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Agus suprijono, 2010, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Azhar, Arsyad, 2007, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Danie, Beaulieu, Phd 2008, *Teknik- teknik yang berpengaruh di ruang kelas*, PT. Indeks, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Basyirudin Usman dan Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*, Dahlia Citra Utama, Jakarta.
- Munir. 2013. *Multimedia*. Bandung : Alfabeta
- Misnawati. 2011. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas III SD 006 Melayu Besar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- R. Angkowo dan A. Kosasih, 2007, *Optimalisasi Pembelajaran*, Grasindo, Jakarta.
- Sardiman, AM, 1997, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sudjana, 1997, *Metode Statistik*, Tarsito, Bandung
- Udin S. Winataputra, dkk, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, Universitas Terbuka, Jakarta.